

**PENERAPAN MODEL GALLERY WALK DALAM PEMBELAJARAN
MENULIS PUISI PADA PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1
SURANENGGALA**

Nurul Fadhilah Hasyim¹, Muhammad Sholeh², Ade Hasanudin³
^{1,2,3}PBSI, FKIP, Universitas Darul Ma'arif Indramayu,
Nurulhasyim65@gmail.com¹, sholehmuhammad191089@gmail.com²,
ade.hasanudin29@gmail.com³

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using the gallery walk model in learning to write poetry for class XI students of SMA Negeri 1 Suranenggala in the 2024/2025 academic year; and describe the learning activities of writing poetry for class XI students of SMA Negeri 1 Suranenggala in the 2024/2025 academic year using the gallery walk model. This study uses an experimental method with a Non-Equivalent Control Group design. The population of this study was all class XI students of SMA Negeri 1 Suranenggala in the 2024/2025 academic year. Using a purposive sampling technique, class XI A was determined as the experimental class with 30 students and class XI C as the control class with 30 students. Research data were collected using data collection techniques in the form of tests and observations. The research instruments were in the form of test and observation instruments. Based on the results of statistical calculations using the two independent t-test (Independent Samples test), the t count was 2.130 and the t table was 2.001. Therefore, tcount (2.130) > ttable (2.001) this shows that H1 is accepted and H0 is rejected. Thus it can be stated that the gallery walk model is effectively applied in learning to write poetry for class XI students of SMA Negeri 1 Suranenggala. Based on the results of the analysis of observational data, it is proven that the application of the gallery walk model can improve writing skills in students and can increase student activity in the process of learning to write poetry for class XI students of SMA Negeri 1 Suranenggala in the 2024/2025 Academic Year.

Keywords: Gallery walk, writing poetry, learning

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *gallery walk* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala Tahun Pelajaran 2024/2025; dan mendeskripsikan aktivitas pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala Tahun Pelajaran 2024/2025 dengan menggunakan model *gallery walk*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *Non-Equivalent Control Group*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala Tahun Ajaran 2024/2025. Dengan Menggunakan teknik *purposive sampling* ditetapkan kelas XI A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 30 siswa dan kelas XI C sebagai kelas kontrol dengan jumlah 30 siswa. Data penelitian dikumpulkan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dan observasi. Instrumen penelitian ini berupa instrumen tes dan observasi. Berdasarkan hasil penghitungan Statistik dengan menggunakan uji t dua independen (*Independent Samples test*), diperoleh t_{hitung} sebesar 2,130 dan t_{tabel} adalah 2,001. Oleh karena itu, $t_{hitung} (2,130) > t_{tabel} (2,001)$ hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa model *gallery walk* efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala. Berdasarkan hasil analisis data hasil observasi, terbukti bahwa penerapan model *gallery walk* dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa serta dapat meningkatkan keaktifan pada siswa dalam proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala Tahun Ajaran 2024/2025.

Kata Kunci: *Gallery walk*, menulis puisi, pembelajaran

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan seseorang untuk mengungkapkan gagasan dengan menggunakan media bahasa, baik secara lisan maupun tulisan secara tepat. Keterampilan berbahasa ada empat yaitu, keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis.

Menurut Munirah (2019:2) keterampilan menulis merupakan keterampilan mengomunikasikan

pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatih sejak dini. Sedangkan menurut Syatriana (2018:3) keterampilan menulis itu kegiatan penyampaian pesan, perasaan, ide, dan gagasan yang diungkapkan melalui tulisan. Oleh karena itu, keterampilan menulis merupakan suatu kemampuan yang mengungkapkan suatu pendapat, ide melalui bahasa tulis. Keterampilan ini merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari oleh peserta didik Sekolah Menengah Atas (SMA).

Dalam poses keterampilan berbahasa terdapat proses pembelajaran. Proses pembelajaran ini yang merupakan suatu proses terjadinya interaksi sehingga menghasilkan timbal balik antara guru dan peserta didik. Menurut Wahyuni (2020:1) pembelajaran adalah suatu proses interaksi yang terjadi antara siswa, pendidik, serta sumber atau media belajar yang digunakan dalam mencapai suatu kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar yang dilakukan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah merupakan cara untuk memperkenalkan peserta didik dengan suatu karya yaitu berupa puisi yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa peka terhadap karya sastra, meningkatkan kreativitas dari peserta didik serta melatih kemampuan berbahasa sehingga melalui puisi, peserta didik dapat mengekspresikan diri dan menuangkan perasaannya dalam bentuk tulisan dan mampu melatih penggunaan bahasa yang indah dan bermakna.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia pada hari Kamis, 28 November 2024 di SMA Negeri 1

Suranenggala diperoleh informasi bahwa pada proses pembelajaran menulis puisi, guru telah menggunakan model pembelajaran ekspositori yang hanya menekankan penyampaian materi secara verbal, sehingga peserta didik merasa pembelajaran bersifat monoton, sehingga peserta didik tidak berkembang dalam kreativitasnya untuk menulis puisi. Hal tersebut berpengaruh dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Selain itu masih banyak sekali kendala dan hambatan dalam proses pembelajaran menulis puisi, seperti peserta didik masih merasa kesulitan untuk menentukan ide pokok dalam menulis puisi, penggunaan diksi yang masih terbatas dan imajinasi yang kurang serta gaya bahasa yang tidak digunakan oleh peserta didik. Oleh karena itu, rata-rata kemampuan kelas kurang dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut peneliti ingin mencoba membuat suasana belajar yang menggembirakan, tenang serta santai, sehingga siswa dapat lebih leluasa mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk puisi.

Selain itu, metode yang digunakan harus bisa membuat peserta didik tergerak dalam hal belajar sehingga hasil pembelajaran yang diperoleh dapat maksimal. Oleh karena itu, metode pembelajaran kooperatif tipe *gallery walk* yang dipilih peneliti untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Menurut Uno dan Mohamad (2014:79) model *gallery walk* atau dikenal model berbagi pengalaman memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi dengan kelompoknya, setelah menerima materi yang selanjutnya hasil kerja kelompok ditempel di dinding kelas dan dipresentasikan oleh salah satu anggota kelompok dan ditanggapi kelompok lain. Model *gallery walk* merupakan model pembelajaran yang mengunjungi karya kelompok lain, kelompok yang mengunjungi karya tersebut harus memiliki kemampuan untuk memberikan kritik, saran, atau bahkan tambahan. Namun, kelompok yang mengawasi karya sendiri harus mampu menanggapi pertanyaan kelompok penanya. Oleh karena itu, model pembelajaran tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis sebuah puisi.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas model *gallery walk* dalam pembelajaran menulis puisi dan untuk mendeskripsikan tentang aktivitas pembelajaran menulis puisi.

Tujuan penelitian ini dirumuskan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model *gallery walk* dalam pembelajaran menulis puisi serta mendeskripsikan aktivitas pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *gallery walk*.

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis. Adapun secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan tentang penerapan model *gallery walk* (Pameran Berjalan) untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik; sedangkan secara praktis, penelitian ini berpotensi sebagai referensi bagi guru dalam menentukan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat mengatasi permasalahan menulis siswa sehingga proses pembelajaran menulis puisi bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

Selain itu, Diharapkan dengan penelitian ini siswa dapat mempunyai

pengalaman baru terutama dalam hal pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model *gallery walk* sehingga menjadikan siswa semangat dan lebih giat lagi belajar pada materi menulis puisi.

B. Metode Penelitian

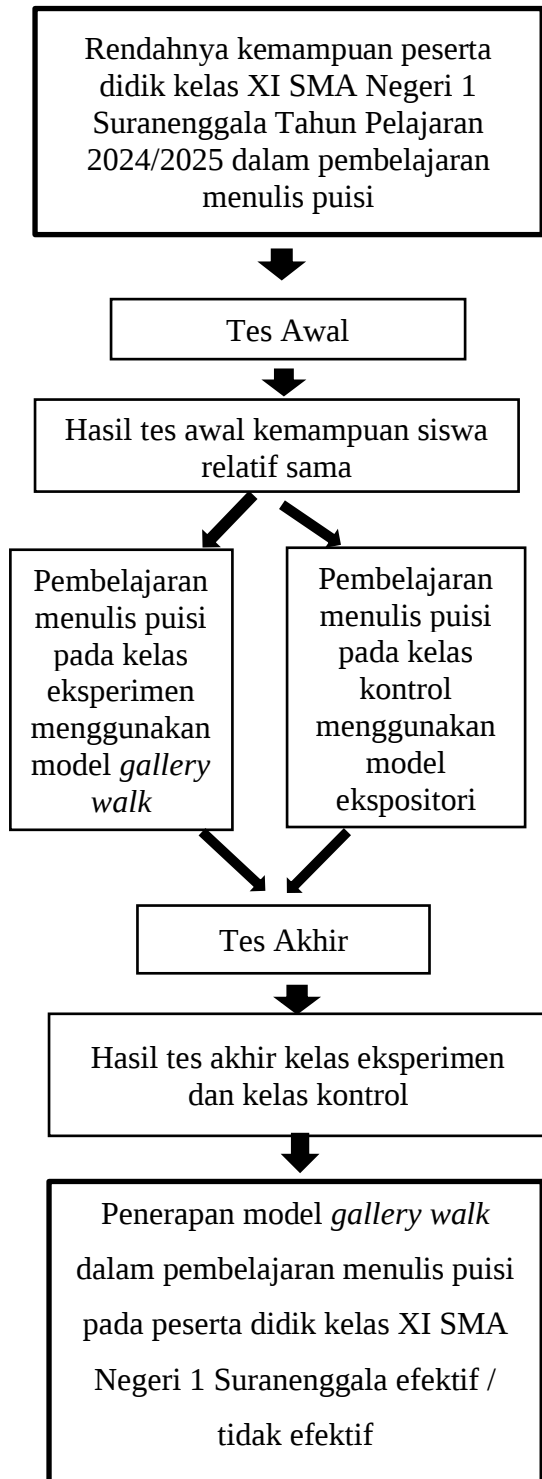
Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode penelitian kuantitatif tipe eksperimen semu (*quasi experiment*). Pendekatan ini menggunakan angka dalam proses pengumpulan sebuah data, analisis, dan penafsirannya. Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *Pretest-Posttest, Non- Equivalent Control Group*. Penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai sampel yang dipilih dengan cara ditentukan. Kedua kelas yang dijadikan sampel merupakan kelas yang utuh sesuai dengan keadaan semula. Setelah itu, kedua kelas ini diberikan *pretest* sebelum perlakuan. Kemudian kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan model *gallery walk* sedangkan kelas kontrol menggunakan model ekspositori. Selanjutnya perlakuan kedua kelas tersebut diberikan *posttest*. Data penelitian dikumpulkan melalui dua instrumen utama yaitu tes

kemampuan menulis puisi (tertulis) dan Observasi terstruktur terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Tes dilaksanakan dalam bentuk *pretest* dan *posttest*. Penilaian dalam penelitian ini menggunakan pedoman yang mencakup aspek tema, rima, imaji, diksi dan gaya bahasa. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui interaksi, dinamika kelas serta tingkat keterlibatan peserta didik dalam diskusi.

Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial dimulai dengan menggunakan uji normalitas dan homogenitas untuk memastikan sebuah data akan memenuhi asumsi analisis dan dilanjutkan dengan perbandingan *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelompok. Sampel dalam penelitian ini menggunakan *propusive sampling* dengan mempertimbangkan dari hasil nilai-nilai peserta didik selama proses pembelajaran.

Berdasarkan dari kerangka teori diatas penggambaran untuk kerangka berpikir sebagai berikut.

Gambar 1 Kerangka Berpikir



C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala sebelum

diterapkannya model pembelajaran *gallery walk* mengalami beberapa kesulitan. Kesulitan-kesulitan yang dialami siswa beragam, di antaranya yaitu menentukan ide pokok dalam menulis puisi, penggunaan diksi yang masih terbatas dan imajinasi yang kurang serta gaya bahasa yang tidak digunakan oleh peserta didik.

Oleh karena itu, kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *gallery walk* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala dapat dikatakan masih rendah. Hal itu dapat dilihat dari nilai hasil tes awal yang dilakukan sebelum diterapkannya model pembelajaran *gallery walk* mendapatkan nilai 70,00 di kelas kontrol dan 70,50 di kelas eksperimen.

Sedangkan sesudah diterapkannya model pembelajaran *gallery walk* siswa mampu memahami pembelajaran menulis puisi dan permasalahan yang dialami sebelumnya dapat teratasi. Sehingga kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model pembelajaran *gallery walk* pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala dikatakan baik karena mendapat nilai rata-rata di kelas eksperimen 78,67. Sedangkan dikelas kontrol menggunakan model

ekspositori mendapat nilai rata-rata 73,83.

Tabel 1
Pretest- Posttest Kelas Eksperimen

Kelas Eksperimen		
N	Pretest	Posttest
30	70,50	78,67

Tabel 2
Pretest- Posttest Kelas Kontrol

Kelas Kontrol		
N	Pretest	Posttest
30	70,00	73,83

Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi dengan model *gallery walk* dan pembelajaran menulis puisi dengan model *ekspositori* memiliki perbedaan yang signifikan yang dilihat dari hasil penghitungan statistik perbedaan ini dikomfirmasi dengan menggunakan uji *independent samples t test*, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,130 dan t_{tabel} sebesar 2,001 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *gallery walk* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala efektif. Adapun dari hasil penelitian, peneliti menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan di

kelas eksperimen efektif. Hal ini dapat kita ketahui karena adanya perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran *gallery walk* sehingga peserta didik lebih aktif karena proses pembelajaran yang tidak monoton.

Oleh karena itu, peserta didik di sini bisa berkontribusi langsung karena peserta didik bisa berkeliling ruangan untuk melihat hasil puisi dari peserta didik lainnya yang di pajang di papan tulis. Model *gallery walk* ini memiliki kelebihan. Adapun kelebihan dari model *gallery walk* menurut Amin, dkk. (2022:233) yaitu: (1) siswa belajar bekerja sama memecahkan masalah dalam belajar; (2) siswa belajar menghargai dan mengapresiasi kawannya; (3) mengaktifkan fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran; (4) belajar menjadi menyenangkan; (5) mendorong guru untuk mengembangkan kreativitas siswa; (6) memungkinkan eksperimen berlangsung tanpa memerlukan lingkungan yang sebenarnya; (7) menimbulkan semacam interaksi antarsiswa; (8) menumbuhkan cara berpikir kritis.

Adapun kebenaran dari teori tersebut sudah dibuktikan pada saat

penulis melakukan penelitian di kelas eksperimen dengan mendapatkan nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen yaitu 78,67 lebih tinggi dari nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol yaitu 73,83. Kelebihan-kelebihan dari model *gallery walk* yang sudah dipaparkan di atas tentu saja memiliki kekurangan, kekurangan tersebut meliputi, ada beberapa siswa yang masih menggantungkan ke temannya yang satu kelompok hal ini yang membuat guru harus melakukan monitoring yang lebih ekstra agar siswa bisa fokus dan tidak menggantungkan kerjanya kepada teman. Aktivitas di kelas kontrol yang dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ekspositori ini mengalami perubahan namun tidak signifikan. Hal ini dikarenakan model ekspositori membuat siswa bosan dan membuat siswa kurang berminat untuk menulis puisi sehingga hasil yang diperoleh tidak maksimal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *gallery walk* pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala dinyatakan

lebih efektif. Dibandingkan dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan model *ekspositori* pada kelas kontrol kurang efektif. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis puisi. Adapun sebelum diberi perlakuan menggunakan model *gallery walk* pada kelas eksperimen nilai rata-rata 70,50 dan setelah diberi perlakuan model *gallery walk* nilai rata-rata kelas eksperimen 78,67. Sementara itu, pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan model *ekspositori* nilai rata-rata 70,00 dan setelah diberi perlakuan model *ekspositori* nilai rata-rata kelas kontrol 73,83. Dengan demikian, pembelajaran menulis puisi dengan model *gallery walk* dan pembelajaran menulis puisi dengan model *ekspositori* memiliki perbedaan yang signifikan yang dilihat dari hasil penghitungan statistik perbedaan ini dikomfirmasi dengan menggunakan uji *independent samples t test*, diperoleh t_{hitung} sebesar 2,130 dan t_{tabel} sebesar 2,001 hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model *gallery walk* dalam pembelajaran menulis puisi pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Suranenggala efektif. Dan

penggunaan model *gallery walk* dalam pembelajaran menulis puisi menunjukkan peningkatan keaktifan dan antusiasme siswa. Mereka tidak hanya duduk di bangku tetapi juga berkeliling melihat hasil karya puisi temannya dan melakukan diskusi yang dimonitoring oleh guru. Adapun efektivitas kegiatan ini terlihat dari hasil analisis observasi yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa dalam menulis puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, N., Kumbara, D. B., Siburian, E., Tasali, F., Septia, A. K. T., Nababan, E., Wuriyani, E. P., & Siregar, M. W. (2025). *Inovasi Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
<https://books.google.co.id/books?id=pEdeEQAAQBAJ>
- Alexandro, dkk. (n.d.). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
<https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Rcvoeaaaqbaj>
- Anugrah. (2016). Jurnal. In Pengaruh Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ips Terpadu Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Burau Kabupaten Luwu Timur (P. 12). *Eprints*.
- Deri Puspita Sari. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Gallery Walk Melalui Media Gambar Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Kelas Vii Smp Inshafuddin Banda Aceh. 14.
- Dr. Amin, S. P. M. S., & Linda Yurike Susan Sumendap, M. P. (2022). *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
<https://books.google.co.id/books?id=rBtyEAAAQBAJ>
- Fernando, A. Dkk. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Medan: Yayasan. Kita Menulis.
- Hamzah, B Uno dan Nurdin Mohammad. (2014). *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Harahap, Yetti Maya Sari (2022). Pengaruh model pembelajaran Gallery Walk berbasis Contextual Teaching Learning terhadap peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis (KBKr) siswa pada materi sistem ekskresi. *Sarjana*

- thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.*
- Harahap, L. (2024). Hubungan Pemahaman Unsur Puisi Dengan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Simangambat. *Jurnal Basasasindo*, 8(1).
- Heryadi, Dedi. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Pusbill.
- Harun, M. (2018). Pembelajaran puisi untuk mahasiswa: buku untuk mahasiswa. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Ibrohim. (2021). Meningkatkan Daya Serap Siswa dalam Pembelajaran Melalui Metode Gallery Walk Increasing Student Absorption in Learning Through the Gallery Walk Method. *Action Research Journal indonesia*, 3(1), 82.
- Indahwati. (2017). Meningkatkan Kemampuan Matematika Dengan Metode Pameran Berjalan Bagi Peserta Didik Kelas VIII. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*,
- Irmawartini dan Nurhaedah. (2017). Metodologi Penelitian : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan : Badan Pengembanagan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Irwanti, E. (2017). *Pengembangan bahan ajar menulis puisi bebas kelas 8 SMP Xaverius Tugumulyo*. Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran).
- Juidah, Imas (2016). *Apresiasi Puisi Teori dan Penerapannya*. Yogyakarta: Penerbit K-Media.
- Komalasari. (2015). Penerapan gallery walk untuk meningkatkan kualitas pembelajaran karya seni rupa murni pada siswa kelas IV SD negeri 01 Petanjungan kabupaten pemalang. *Skripsi. Universitas negeri semarang: semarang*.
- Kosasih, E. (2016). *Jenis-Jenis Teks: Analisis Fungsi, Struktur, Dan Kaidah Serta Langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya.
- Lafamane, Felta. (2020). Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama). OSF Preprints. 2. <https://osf.io/bp6eh> (diakses 07 Januari 2025).

- Lubis, K.H., dkk (2020). Mengenal Lebih Dekat "Puisi Rakyat". Bogor: Guepedia.
- Nasution, B.U., dkk. (2024). Buku Ajar Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mariyaningsih, N., & Hidayati, M. (n.d.). *BUKAN KELAS BIASA: Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. CV Kekata Group. <https://books.google.co.id/books?id=JKJoDwAAQBAJ>
- Marteja, S. (2020). Model Pembelajaran Gallery Walk Pada Mata Pelajaran Jurnal Khusus Perusahaan Dagang Di Sman 1 Rejang Lebong. *PROMOSI (Jurnal Pendidikan Ekonomi)*, 8(1), 20. <https://doi.org/10.24127/pro.v8i1.2860>
- Maulana, A. (2024). Penerapan Metode Gallery Walk Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdota Kelas X Smk Negeri 5 Pandeglang. 1(1), 129–142.
- Munirah. (2019). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Musfirah, I., Subhayni, & Iqbal, M. (2017). Penerapan Model Gallery Walk dalam Pembelajaran Menyusun Teks Cerita Ulang Biografi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan PBSI*, 2(3), 266–274.
- Muslikah, dkk. (2024). *Implementasi Pembelajaran Menyenangkan*. Penerbit NEM. <https://books.google.co.id/books?id=WOULEQAAQBAJ>
- Nuraisyah, N., & Wilyanti, L. S. (2023). Analisis Strukturalisme Pada Puisi Kontemporer Rumahku Yang Biru Karya Arifin C. Noer. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*,
- Rimawan, Indah, dkk. (2022). Cara Mudah Menulis Cerpen: Bahan Ajar Untuk Tingkat SMA Pelajaran Bahasa Indonesia. Medan: Guepedia
- Rinaldi, dkk. (2020). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Metode Nature Learning Pada Peserta Didik Kelas X SMK Armida Abdulladin. Pegguruang Conference Series*, eISSN: 2686-3472.
- Saleh, N., Sari, M., Yotolembah, A. N. I. G., Janggo, W. O., Hapsari, S.

- N., Nuryanti, D., Ristiani, I., & Pratami, F. (2025). *PENGANTAR ILMU BAHASA*. CV. Intelektual Manifes Media.
<https://books.google.co.id/books?id=DhFPEQAAQBAJ>
- Santi, N., & Karlina, E. (2020). Pengaruh Teknik Keliling Ruangan (Gallery Walk) Terhadap Kemampuan Memahami Paragraf Argumentasi Siswa Kelas X Sma Negeri *Dialektologi*, 5(1).
<http://ejournal.uniski.ac.id/index.php/Dialektologi/article/view/332%0Ahttps://ejournal.uniski.ac.id/index.php/Dialektologi/article/download/332/273>
- Shokhid, M., Azmy, B., & Kusmaharti, D. (2020). Efektivitas Metode Gallery Walk Berbasis 4C Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *JEB: Journal of Edukasi Borneo*, 1(1), 43–44.
- Sudaryono. (2015). *Pengantar Bisnis Teori & Contoh Kasus*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, D. (2021). *Praktik Baik Pembelajaran Terbaik*. Penerbit Delta Pustaka.
<https://books.google.co.id/books?id=tNNsEAAAQBAJ>
- Supriyanto Ahmad. (2021), *penerapan metode gallery walk dalam meningkatkan sikap tolong menolong pada pembelajaran pendidikan agama islam pada siswa kelas v di sekolah dasar islam ar-rahiim ungaran timur kabupaten semarang tahun pelajaran 2019/2020*. Jurnal Inspirasi, Vol.5.
- Surakhmad, Winarno. (2015). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Tarsito.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatera.
- Syatriana. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi di

Sekolah Dasar. PGSD
Universitas Tanjungpura.

Wahyuningsih, E. S. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa.* Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=7IBYEQAQBAJ>

Suryanto,Lia Indriani. (2023).
Pembelajaran Menulis Puisi Menggunakan Model Reasoning Andproblemsolving Untuk Memberi Penguatanprofil Pelajar Pancasila Di Kelas Viii Smpn 12 Bandung. *Skripsi(S1) Thesis, Fkip Unpas.*